

## BAB III

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. SETTING PENELITIAN

##### 1. Letak dan Keadaan Geografis Desa Sugihwaras

Desa Sugihwaras adalah salah satu wilayah yang terdapat pada kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, pada wilayah tersebut sudah banyak di padati dengan bangunan perumahan-perumahan bergaya modern, merambat pada bangunan-bangunan pertokoan, ruko, perindustrian, dsb.<sup>29</sup> Desa Sugihwaras berbatasan dengan beberapa wilayah, yaitu<sup>30</sup>:

**Tabel. 2**  
**Batas Wilayah Desa Sugihwaras**

No	URAIAN	KETERANGAN
1	Sebelah Utara	Desa Tenggulunan
2	Sebelah Selatan	Desa Karang Tanjung
3	Sebelah Timur	Desa Candi
4	Sebelah Barat	Desa Kedung Kendo

Sumber Data: Profil Desa di Balai Desa Sugihwaras Tahun 2014

Luas Desa Sugihwaras mencapai 107.108 Ha sedangkan ketinggian tanah dari permukaan laut  $\pm 4$  m dengan suhu udara rata-rata  $\pm 35^\circ$  C. Desa Sugihwaras apabila diukur untuk menuju pusat pemerintahan kecamatan jaraknya adalah  $\pm 7$

<sup>29</sup> Observasi selama 3 bulan 8 (April, Mei dan Juni 2014) di desa Sudihwaras.

<sup>30</sup> Hasil survei data keadaan desa sementara di Balai Desa Sugihwaras, 2 juni 2014

km dan sedangkan jarak desa Sugihwaras untuk menuju ibu kota kabupaten adalah  $\pm$  20 km.

Desa sugihwaras untuk pendataan sertifikat tanah yang terdapat di kantor balai desa mempunyai 420 buah sertifikat hak milik sedangkan Sertifikat hak guna bangunan jumlahnya 200 buah. Letak dan kondisi geografis desa sugihwaras lebih rincinya akan kami jelaskan dalam bentuk tabel berikut.

Adapun rincian penggunaan tanah dan bangunan di desa sugihwaras adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3**  
**Uraian Penggunaan Tanah dan Bangunan**

No	URAIAN	KETERANGAN
1	Pemukiman/ Perumahan	29 Ha
2	Pertokoan/ Perdagangan	1,5 Ha
3	Sawah dan Ladang	33 Ha
4	Jalan	1,5 Ha
5	Pekuburan	0,70 Ha
6	Tanah Kas Desa	10,5 Ha
7	Tanah Wakaf	0,95 Ha

Sumber Data: Profil Desa di Balai Desa Sugihwaras Tahun 2014

Tabel yang terdapat diatas menunjukkan dan menguraikan aktivitas dari penggunaan tanah dan bangunan di desa sugihwaras. Dari temuan penggalian data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas penggunaan tanah dan bangunan

ditinjau dari segi perumahan, dari segi perekonomian, dari segi sarana transportasi dan sebagainya sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat desa sugihwaras.

Adapun rincian penggunaan tanah dan bangunan di desa sugihwaras adalah sebagai berikut :

**Tabel. 4**  
**Uraian Sarana Perdagangan / Jasa**

No	URAIAN	KETERANGAN
1	Perdagangan	21
	a. Pasar Lingkungan	1 Buah 50 Kios
	b. Toko	21 Buah
	c. Warung	5 Buah
	d. Kaki Lima	9 Buah
	e. Supermarket/ Pasar Swalayan	4 Buah

Sumber Data: Profil Desa di Balai Desa Sugihwaras Tahun 2014

Tabel diatas menunjukkan dan menguraikan aktivitas dari perdagangan maupun jasa di desa sugihwaras. Dari temuan penggalian data tersebut dapat disimpulkan bahwa di desa sugihwaras adalah daerah yang strategis untuk melakukan aktivitas perekonomian khususnya perdagangan maupun jasa, sehingga minat untuk membuka sarana perekonomian sangat besar.

Beberapa gambar aktivitas perekonomian pasar tradisional dan modern yang terdapat di desa sugihwaras adalah sebagai berikut:



Gambar 1: foto tentang salah satu aktivitas perekonomian pasar tradisional yang terdapat di jalan Haji Nur, Desa Sugihwaras Kec. Candi Kab. Sidoarjo, foto diambil tanggal 23 juli 2014.



Gambar 2: foto tentang salah satu aktivitas perekonomian pasar tradisional yang terdapat di jalan Haji Nur, Desa Sugihwaras Kec. Candi Kab. Sidoarjo, foto diambil tanggal 23 juli 2014.



Gambar 3: foto tentang salah satu aktivitas perekonomian pasar modern yang terdapat di jalan Haji Nur, Desa Sugihwaras Kec. Candi Kab. Sidoarjo, foto diambil tanggal 23 juli 2014.



Gambar 4: foto tentang salah satu aktivitas perekonomian pasar modern yang terdapat di jalan Haji Nur, Desa Sugihwaras Kec. Candi Kab. Sidoarjo, foto diambil tanggal 23 juli 2014.

Adapun rincian fasilitas sarana peribadatan di desa sugihwaras adalah sebagai berikut :

**Tabel. 5**  
**Data Sarana Peribadatan**

No	URAIAN	KETERANGAN
1	Jumlah Masjid	2
2	Jumlah Mushollah	26

Sumber Data: Profil Desa di Balai Desa Sugihwaras Tahun 2014

Tabel diatas menunjukkan tentang jumlah masjid dan mushollah untuk sarana peribadatan umum yang terdapat di desa sugihwaras. Dari temuan penggalian data tersebut dapat disimpulkan bahwa penduduk desa sugihwaras mempunyai minat yang besar untuk melakukan aktivitas peribadatan.

Adapun rincian fasilitas sarana pendidikan di desa sugihwaras adalah sebagai berikut :

**Tabel. 6**  
**Data Sarana Pendidikan**

No	Kelompok	NEGERI			SWASTA		
		Gedung	Guru	Murid	Gedung	Guru	Murid
1	TK				1	5	21
2	SD	1	18	459	2	15	210
3	SMP	1	25	637	1	18	315
4	SMA				1	24	325

<b>JUMLAH</b>	<b>2</b>	<b>43</b>	<b>1096</b>	<b>5</b>	<b>62</b>	<b>871</b>
---------------	----------	-----------	-------------	----------	-----------	------------

Sumber Data: Profil Desa di Balai Desa Sugihwaras Tahun 2014

Tabel diatas menerangkan tentang jumlah sarana pendidikan yang telah terdata di kantor balai desa sugihwaras. Adapun uraian temuan data tersebut maka dapatlah disimpulkan bahwa sarana dan tingkat pendidikan di desa sugihwaras sudah cukup memadai.

Adapun rincian fasilitas sarana kebugaran dan hiburan di desa sugihwaras adalah sebagai berikut :

**Tabel. 7**  
**Sarana Kebugaran dan Hiburan**

<b>No</b>	<b>URAIAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Lapangan Sepak Bola	1
2	Lapangan Basked	1
3	Lapangan Volly	1
4	Lapangan Bulu Tangkis	1
5	Lapangan Tenis Meja	2
6	Kolam Renang	1
7	Fitnes/ Sanggar Senam	4

Sumber Data: Profil Desa di Balai Desa Sugihwaras Tahun 2014

Tabel diatas menerangkan tentang fasilitas sarana kebugaran dan hiburan yang terdapat di desa sugihwaras. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan

bahwa penduduk desa sugihwaras mempunyai minat yang besar dalam hal kebugaran jasmani dan hiburan seperti yang telah diuraikan.

Demikian kurang lebihnya letak dan keadaan geografis yang terdapat di desa sugihwaras dan sudah terdata di kantor Balai Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

## **2. Kondisi Demografis Desa Sugihwaras**

Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo berdasarkan catatan data kantor Balai Desa Sugihwaras tahun 2014 bahwa di Desa ini, terdapat 28 RT (Rukun Tetangga) dan 8 RW (Rukun Warga) sedangkan untuk jumlah penduduk desa sebanyak 7968 jiwa, dengan perbandingan jenis kelamin laki-laki sebanyak 4016 jiwa dan perempuan sebanyak 3952 jiwa.

Penduduk yang terdapat di Desa Sugihwaras dan telah terdaftar di kantor balai desa sugihwaras adalah sebanyak 7968 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan KK (kepala keluarga) yaitu terdiri dari 1914 kepala keluarga, dengan rincian bahwa 1849 untuk kepala keluarga laki-laki dan 65 untuk kepala keluarga perempuan. Kondisi demografis desa sugihwaras lebih rincinya akan kami jelaskan dalam bentuk tabel berikut.

Adapun jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dengan rincian dalam tabel berikut ini:



**Tabel. 8**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

Lulusan Pendidikan Umum			Lulusan Pendidikan Khusus		
No	Keterangan	Jumlah	No	Keterangan	Jumlah
1	Sekolah Dasar	1683	1	PONPES	22
2	SMP	1215	2	Madrasah	371
3	SMA	2394	3	SLB	6
4	Akademi	261			
5	Sarjana	641			

Sumber Data: Profil Desa di Balai Desa Sugihwaras Tahun 2014

Tabel diatas menerangkan tentang banyaknya partisipasi penduduk dalam bidang pendidikan menurut tingkatan pendidikannya masing-masing. Dan dari perolehan data lapangan tersebut dapat disimpulkan bahwa penduduk desa sugihwaras mempunyai minat yang besar dalam bidang pendidikan.

Adapun jumlah penduduk menurut mata pencaharian warga dengan rincian dalam tabel berikut ini:

**Tabel. 9**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	URAIAN	KETERANGAN
1	PNS	178
2	ABRI	794
3	Swasta	1752

4	Wiraswasta/ Pedagang	185
5	Tani	52
6	Pertukangan	48
7	Buruh Tani	15
8	Pensiunan	79
9	Nelayan	6
10	Pemulung	2
11	Jasa	22

Sumber Data: Profil Desa di Balai Desa Sugihwaras Tahun 2014

Tabel diatas menerangkan tentang jenis-jenis mata pencaharian penduduk desa sugihwaras yang telah terdata di kantor balai desa sugihwaras. Dan dari perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penduduk desa sugihwaras mempunyai jenis-jenis mata pencaharian yang beragam.

Demikian kurang lebihnya keadaan demografis penduduk yang terdapat di desa sugihwaras yang sudah terdata di kantor Balai Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

## **B. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN**

Berikut ini adalah uraian hasil penelitian dari bentuk-bentuk, fenomena-fenomena dan motivasi-motivasi solidaritas masyarakat desa sugihwaras kecamatan candi kabupaten sidoarjo, yaitu:

## **1. Menjenguk Tetangga yang Sakit**

### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari menjenguk tetangga yang sakit adalah kegiatan menjenguk orang sakit dan biasanya dengan membawa oleh-oleh seikhlasnya.

### **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas menjenguk tetangga yang sakit, kami bagi menjadi dua yaitu :

#### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa apabila ada warga yang sakit, warga berbondong-bondong menjenguk tetangga yang sakit ke rumahnya dan apabila di rumah sakit maka kita kerumah sakit. Selain menjenguk tetangga yang sakit kita juga membawa oleh-oleh berupa makanan akan tetapi biasanya memberikan uang untuk membantu orang yang sakit. Dan seandainya kita sedang tidak punya uang, maka hanya datang saja.<sup>31</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa kebiasaan warga apabila ada tetangga yang sakit, 2 hingga 3 RT

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa di lihat pada hal 9.

orang-orang bersama menjenguk tetangga yang sakit dengan membawa bantuan berupa uang.<sup>32</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa jika mendengar orang sakit, orang-orang selalu saling memberitahu dan berkumpul untuk bersama-sama menjenguk di rumah sakit atau rumahnya sendiri dengan membawa oleh – oleh makanan atau buah.<sup>33</sup>

## 2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi untuk melakukan solidaritas ini adalah karena kasihan terhadap tetangga yang sakit kemudian ingin membantu meringankan beban biaya berobat, mengharapkan pahala dari Allah Swt, ingin mendapat do'a dari orang yang sakit karena do'a orang yang sakit mustajab dan juga bisa menambah keakraban.<sup>34</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi untuk melakukan solidaritas karena merasa bahwa kita sesama manusia haruslah saling tolong-menolong dan saling bantu-membantu. Kita juga ingin memberikan semangat untuk tetangga yang ditimpa musibah dan mendo'akan kesembuhan baginya.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>33</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>34</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>35</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi untuk melakukan solidaritas ini dikarenakan untuk kerukunan warga, untuk menyemangati supaya sembuh, untuk mendo'akan supaya cepat sembuh dan memupuk tali persaudaraan.<sup>36</sup>

## **2. Pengumpulan Dana Kematian**

### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari pengumpulan dana kematian adalah pengumpulan dana untuk biaya pemakaman orang yang meninggal dunia.

### **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas pengumpulan dana kematian, kami bagi menjadi dua yaitu :

#### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa setiap rutin jam'iyah yasiin dan tahlil terdapat iuran dana kematian.<sup>37</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah setiap jam'iyah atau organisasi sosial di desa sugihwaras seperti jam'iyah yasiin dan tahlil, kemudian jam'iyah muslimat setiap minggu maupun setiap ada yang meninggal dunia menyumbang untuk dana kematian

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>37</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

sedangkan besarnya tergantung ketetapan iuran yang terdapat pada jam'iyah tersebut.<sup>38</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan bapak Muchlisin bahwa setiap warga yang kurang mampu untuk memakamkan keluarganya yang meninggal maupun yang semisalnya di tunjang oleh dana kematian. Sedangkan dana kematian tersebut diperoleh dari tiap RT maupun organisasi masyarakat.<sup>39</sup>

## 2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak Khoirul bahwa motivasi pengumpulan dana kematian adalah untuk membantu meringankan beban keluarga yang ditinggalkan dalam memrosesan pemakaman, kerana merasa perlu untuk saling tolong menolong dan untuk mendapatkan pahala dari Allah Swt.<sup>40</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi untuk pengumpulan dana kematian dikarenakan ingin meringankan beban keluarga yang ditinggalkan dan merasa harus untuk saling bantu – membantu.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>39</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>40</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>41</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

- Berdasarkan wawancara dengan bapak Muchlisin bahwa motivasi pengumpulan dana kematian tersebut adalah untuk gotong-royong saling bantu membantu antar warga.<sup>42</sup>

### **3. Pengumpulan Dana Sosial**

#### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari pengumpulan dana sosial adalah pengumpulan dana untuk membantu orang yang sedang ditimpa musibah misalnya untuk santunan anak yatim, santunan untuk dhuafa', untuk orang yang sakit, rumahnya kebakaran, dsb.

#### **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas pengumpulan dana sosial, kami bagi menjadi dua yaitu :

##### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak Khorul Mukti bahwa apabila terdapat warga yang mengalami musibah rumah kebakaran, salah seorang warga biasanya ada relawan yang meminta sumbangan untuk orang yang terkena musibah.<sup>43</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul Nadhomah setiap jam'iyah atau organisasi sosial di desa Sugihwaras seperti organisasi

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>43</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

ibu-ibu PKK setiap minggu terdapat menyumbang untuk pengumpulan dana sosial sedangkan besarnya tergantung ketetapan iuran yang terdapat pada organisasi tersebut.<sup>44</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan bapak Muchlisin bahwa pengumpulan dana sosial ditujukan untuk santunan anak yatim dan dhuafa' dilakukan setiap tahun serta untuk keperluan bantuan masyarakat lainnya. Sumber dana sosial tersebut diperoleh dari tiap RT maupun organisasi masyarakat.<sup>45</sup>

## **2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak Khoirul bahwa motivasi untuk pengumpulan dan sosial dikarenakan beranggapan bahwa kita sesama manusia haruslah saling tolong-menolong, saling-bantu membantu dan juga ingin memberikan semangat serta do'a untuk kesembuhan dan kebaikannya.<sup>46</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi pengumpulan dana sosial adalah untuk membantu orang yang mendapat musibah, untuk mendapatkan pahala dari Allah Swt dan untuk memupuk rasa kemanusiaan (peduli terhadap sesama).<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>45</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>46</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>47</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.



- Berdasarkan wawancara dengan bapak Muchlisin bahwa motivasi pengumpulan dana sosial tersebut adalah untuk gotong-royong saling bantu membantu antar warga.<sup>48</sup>

#### **4. Kegiatan Duduk Pademi**

##### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari duduk pademi adalah kegiatan gotong-royong warga untuk membangun pondasi rumah tetangga.

##### **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas kegiatan duduk pademi kami bagi menjadi dua yaitu :

##### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak Khoirul bahwa pagi hari sekitar 06.30, sebelum warga sarapan. Warga membawa peralatan sendiri-sendiri seperti pacul, sekrop, linggis dan sebagainya. Dan kemudian ada yang menggali tanah, mengangkat batu dan sebagainya untuk membantu membangun pondasi rumah tetangga. Setelah agak siang, tuan rumah akan menyediakan untuk mereka nasi tumpeng, makanan

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

ringan dan minuman. Setelah selesai makan, mereka melanjutkan kembali pekerjaannya.<sup>49</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah bahwa para warga sekitar dimintai tolong oleh tetangga yang berhajat mengadakan duduk pademi. Dan kemudian warga yang sedang tidak berhalangan ikut membantu membuat pondasi rumah tetangga.<sup>50</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa kegiatan duduk pademi masih ada tapi langka, karena orang-orang sekarang banyak disibukkan dengan pekerjaan masing-masing seperti ke pabrik, sehingga sulit untuk mengumpulkan orang-orang untuk bergotong royong untuk kegiatan duduk pademi. Berbeda dengan zaman dulu, banyak yang mata pencahariannya berladang untuk mengumpulkan orang-orang untuk duduk pademi mudah. Tapi kalau zaman sekarang, jika tidak ada uang maka sulit untuk mengumpulkan orang-orang untuk bergotong-royong.<sup>51</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa kegiatan duduk pademi masih dilakukan di desa sugihwaras. Untuk melakukan duduk pademi diasanya menghitung hari dari kepercayaan orang Jawa dan duduk pademi tersebut biasa dilakukan secara bergantian.<sup>52</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>50</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>51</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>52</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

## 2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul bahwa motivasi untuk mengikuti duduk pademi adalah karena menginginkan kegembiraan bagi tetangga, selain itu dia berkeyakinan bahwa sesama tetangga harusnya saling tolong-menolong, duduk pademi juga bisa mempererat tali persaudaraan antar tetangga, bisa mencari teman akrab baru, mencari pengalaman membuat pondasi dan ada juga yang berniat untuk mendapatkan makanan.<sup>53</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi untuk melakukan duduk pademi adalah karena merasa sesama tetangga haruslah tolong-menolong dan apabila ada yang meminta bantuan maka kita bantu menurut kemampuan kita.<sup>54</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi untuk solidaritas ini adalah untuk meringankan beban tetangga yang mengadakan kegiatan duduk pademi.<sup>55</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa motivasi untuk melakukan duduk pademi adalah untuk menjalin hubungan persaudaraan dan saling tolong-menolong.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>54</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>55</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>56</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

## **5. Ruwat Deso**

### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari acara ruwat deso adalah acara selamatan desa yang dilakukan dengan cara bersama-sama masyarakat satu desa mendo'akan desa dari bencana alam, dari bencana hama tanaman dan agar mendapat keselamatan serta kemakmuran.

### **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas acara ruwat deso, kami bagi menjadi dua yaitu :

#### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa para warga pergi kemakam para sesepuh desa yang telah berjasa membuka lahan desa sugihwaras yang awalnya adalah sebuah hutan untuk mendo'akannya dengan bacaan yasiin dan tahlil. Sedangkan pada malam harinya diadakan pengajian umum yang menerangkan sejarah para sesepuh desa dan menerangkan prinsip dan motivasi keagamaan.<sup>57</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa para warga desa sugihwaras menghadiri acara ruwat desa, dan

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

bersama-sama mendo'akan para sesepuh desa dan juga mendo'akan desa agar selamat dari bencana, khususnya dari serangan hama.<sup>58</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa acara ruwat deso diadakan setahun sekali acara ini adalah untuk mengenang jasa para sesepuh yang mbabat deso dengan diisi dengan tahlilan semua warga untuk mendo'akan para sesepuh dan pengajian atau wayang secara bergantian tiap tahun.<sup>59</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa para warga desa sugihwaras sekitar 25% penduduknya ikut berpartisipasi dalam acara ruwat deso untuk mendo'akan keselamatan dan kesejahteraan desa serta mendo'akan para ahli kubur penduduk desa sugihwaras.<sup>60</sup>

## **2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi warga berkarja sama untuk melakukan acara ruwat deso dikerenakan mereka ingin membalas budi atas kebaikan para sesepuh desa yang telah berjasa membuka lahan yang dulunya adalah hutan selain itu acara ini bisa juga mempererat tali persaudaraan antar warga.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>59</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>60</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>61</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi untuk melakukan acara ruwat deso dikarenakan acara ruwat deso ini adalah untuk kebaikan dan kepentingan kita bersama.<sup>62</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi untuk solidaritas ini adalah supaya desa diberi keselamatan oleh Allah swt, dijauhkan dari bala', mempertahankan tradisi jawa dan untuk mendapat barokah dari orang-orang yang telah dido'akan.<sup>63</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa motivasi mengikuti acara ruwat deso adalah untuk meminta kepada Allah Swt supaya terhindar dari bala' (mara bahaya/ bencana), diberikan kesehatan, diberikan rizki yang melimpah, dsb.<sup>64</sup>

## **6. Memperingati 17 Agustus**

### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari acara peringatan 17 agustus adalah acara untuk mengingat hari kemerdekaan Indonesia dan mengingat para pejuang kemerdekaan Indonesia. Acara ini biasa diisi dengan berdo'a bersama-sama disetiap musholla pada malam hari dan keesokan harinya

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>63</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>64</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

dilanjutkan dengan acara jalan sehat serta berbagai perlombaan seperti balap karung, kepruk kendil, tarik tambang, dll.

## **b. Hasil Temuan Data**

Analisis temuan data fenomena solidaritas acara peringatan 17 agustus, kami bagi menjadi dua yaitu :

### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa setiap keluarga dimintai sumbangan berupa uang ataupun barang yang berguna untuk acara peringatan 17 agustus. Pada malam sebelum tanggal 17 agustus warga melakukan do'a bersama untuk para pejuang kemerdekaan Indonesia dengan membawa sedekah berupa nasi bungkus ataupun buah-buahan untuk para tamu yang hadir di majlis. Kemudian pada pagi harinya warga mengadakan dan mengikuti lomba untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia.<sup>65</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa pada malam hari para warga mengadakan dan menghadiri acara do'a bersama di mushollah-mushollah untuk mendo'akan para pahlawan Negara. Dan kemudian dilanjutkan keesokan harinya di adakan berbagai lomba untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia.<sup>66</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa biasanya orang-orang desa sugihwaras memperingati 17 agustus dengan

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>66</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

mengadakan jalan sehat dengan hadiah yang menarik dan pada setiap RT atau RW mengadakan lomba-lomba yang disenangi oleh anak-anak atau remaja. Dan malam sebelum lomba-lomba tersebut warga biasanya mengadakan do'a bersama-sama dibalai desa maupun di mushollah.<sup>67</sup>

## 2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi warga untuk melakukan peringatan 17 agustus adalah untuk mengenang dan membalas budi kepada para pejuang kemerdekaan Indonesia, kemudian untuk menumbuhkan semangat nasionalisme serta mempererat tali persaudaraan antar warga.<sup>68</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi untuk melakukan acara peringatan 17 agustus karena merasa kita sebagai putra-putri Indonesia haruslah mengenang jasa besar para pejuangkemerdekaan Indonesia yang telah berjuang mati-matian memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dan NKRI.<sup>69</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi untuk solidaritas ini adalah untuk merayakan kemerdekaan Indonesia

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>68</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>69</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.



dan mengenang jasa orang-orang yang telah berjasa untuk kemerdekaan Indonesia.<sup>70</sup>

## **7. Rewang Hajatan**

### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari rewang hajatan adalah membantu orang yang mengadakan hajatan ( seperti acara pernikahan, khitanan, dll ) dalam bentuk tenaga untuk mempersiapkan hidangan maupun tempat untuk para tamu.

### **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas acara rewang hajatan, kami bagi menjadi dua yaitu :

#### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa biasanya para tetangga sekitar membantu tetangga lainnya yang sedang mengadakan hajatan, adapun bentuk bantuan tersebut berupa membantu persiapan hidangan maupun tempat untuk para tamu undangan acara.<sup>71</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa apabila ada tetangga yang mempunyai hajatan pernikahan, khitanan

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>71</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

dan sebagainya. Maka tetangga sekitar biasa ikut membantu tetangga dalam mempersiapkan hidangan maupun tempat untuk terlaksananya acara tersebut.<sup>72</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa apabila tetangga ada yang hajatan seperti acara khitanan, acara resepsi, dll. Biasanya warga sekitar ikut membantu dalam menyajikan makanan dan tempat untuk acara.<sup>73</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa sudah menjadi adat di desa sugihwaras apabila ada tetangga yang mempunyai hajatan maka para tetangga sekitar akan membantu untuk penyajian dan pelaksanaan acara tersebut.<sup>74</sup>

## **2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi rewang hajatan tersebut adalah rasa saling tolong-menolong antar tetangga dan arena rewang hajatan ini sudah menjadi norma warga sehingga bila tidak membantu akan mendapat celaan dan sebagainya.<sup>75</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi dari rewang hajatan dikarenakan mempunyai anggapan

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>73</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>74</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>75</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

bahwa sebagai tetangga harus mempunyai kewajiban untuk saling bantu-membantu.<sup>76</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi untuk solidaritas ini adalah rasa saling tolong-menolong, untuk membantu tetangga dan memperkuat tali persaudaraan.<sup>77</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa motivasi mengikuti kegiatan rewang hajatan adalah dikarenakan merasa saling membutuhkan dan perlu untuk saling bantu membantu serta untuk mempererat tali silaturahmi.<sup>78</sup>

## **8. Nyelawat**

### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari acara nyelawat adalah menghadiri dan membantu orang yang ditinggal mati keluarganya dengan cara membantu proses pemakaman maupun membawa bantuan beras, dsb.

### **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas dari acara nyelawat, kami bagi menjadi dua yaitu :

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>77</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>78</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

## 1. Data Wawancara Solidaritas Sosial

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoiril mukti bahwa apabila ada warga setempat yang meninggal maka para warga mengunjungi kediaman orang tersebut untuk membantu proses pemakamannya, meliputi: menyiapkan peralatan pemakaman jenazah (seperti bambu, nisan, kain kafan, dll), membantu menguburkan jenazah, mensholati, memandikan dan bersama-sama mendo'akannya. Selain itu ada juga yang member bantuan uang untuk keluarga yang ditinggalkan dan untuk para wanita biasa membawa beras.<sup>79</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa apabila ada warga setempat yang meninggal, maka para warga desa pergi ketempat orang yang meninggal tersebut untuk mengikuti proses pemakamannya.<sup>80</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa jika ada tetangga yang mati, maka para warga akan berdatangan untuk ta'ziah dengan mengikuti proses pemakaman, menyiapkan pemakaman jenazah dan mendo'akannya.<sup>81</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa apabila ada tetangga yang meninggal, biasanya warga akan membantu proses pelaksanaan pemakaman sang mayit. Diantaranya menyiapkan tempat

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan bapak Khoiril Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>80</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>81</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

untuk pemakaman dan segala hal peralatan yang memudahkan untuk proses pemakaman.<sup>82</sup>

## 2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi melakukan ta'ziah adalah untuk menghibur orang yang kesusahan, supaya mendapat pahala dan untuk mempererat tali persaudaraan.<sup>83</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi melakukan ta'ziah dikarenakan sebagai wujud rasa bela sungkawa terhadap keluarga yang ditinggal.<sup>84</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi untuk mengikuti acara ta'ziah adalah untuk menyenangkan hati keluarga yang yang ditinggal mati, supaya orang yang ditinggal bisa menjadi kuat hatinya, dan ta'ziah itu adalah amal yang besar pahalanya.<sup>85</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa motivasi mengikuti kegiatan ta'ziah adalah untuk mengingatkan kita bahwa apabila kita mati maka akan membutuhkan tetangga.<sup>86</sup>

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>83</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>84</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>85</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>86</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

## 9. Bancaan

### a. Deskripsi Temuan Data

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari Bancaan adalah acara selamatan/sukuran orang yang mendapat ni'mat dari Allah Swt (seperti: mendapat rizqi yang banyak, naik pangkat, lulus sekolah) dengan cara membagikan makanan terhadap tetangga. Acara ini bisa dilakukan di rumah orang yang berhajat dan bisa juga langsung membagikan makanan kepada para tetangga.

### b. Hasil Temuan Data

Hasil temuan data fenomena solidaritas dari acara bancaan, kami bagi menjadi dua yaitu :

#### 1. Data Wawancara Solidaritas Sosial

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa apabila ada warga yang mengadakan acara bancaan, maka akan mengundang tetangga-tetangga sekitarnya. Acara tersebut biasa diadakan untuk mengungkapkan rasa syukur ataupun meminta keselamatan kepada Allah Swt dengan berdoa bersama-sama warga sekitar.<sup>87</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa warga desa ini apabila mendapat rizki yang berlebih, naik pangkat, akan berangkat haji, biasanya mengadakan selamatan atau syukuran dengan mengundang para tetangga karena keinginannya sudah

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

dikabulkan oleh Allah Swt. Acara ini biasanya mengundang warga sekitar dengan melalui surat undangan ataupun melalui lisan saja.<sup>88</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa apabila ada tetangga yang mengadakan acara bancaan maka akan mengundang warga sekitar untuk memberikan makanan dan juga bisa langsung dibagikan kepada para tetangga.<sup>89</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa apabila ada warga yang mendapat anugrah, nikmat, naik derajat status sosialnya, dsb. Maka biasanya warga akan mengadakan syukuran dengan cara memberikan makanan kepada para tetangga.<sup>90</sup>

## **2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi untuk mengikuti acara bancaan dikarenakan untuk menghormati orang yang telah mengundang, untuk mendapat hidangan dan untuk memupuk rasa persaudaraan.<sup>91</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi mengikuti acara bancaan dikarenakan beranggapan bahwa

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>89</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>90</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>91</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

sebagai umat islam sudah seharusnya jika mendapat kebahagiaan kita berbagi dengan tetangga lewat syukuran agar mendapat berkah.<sup>92</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi untuk mengikuti acara bancaan adalah untuk memenuhi undangan dan mendo'akan orang yang dibanca'i.<sup>93</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa motivasi untuk mengikuti acara banca'an adalah untuk memenuhi undangan dan mendo'akan hajat orang tersebut.<sup>94</sup>

## 10. Iring – iring

### a. Deskripsi Temuan Data

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari acara iring-iring adalah acara mengantarkan penganten pihak pria ke pihak wanita dan sebaliknya. Solidaritas masyarakat dalam kegiatan ini terletak pada partisipasi masyarakat untuk mengantarkan penganten pihak pria ke pihak wanita dan sebaliknya sebagai bentuk tradisi pernikahan.

### b. Hasil Temuan Data

Hasil temuan data fenomena solidaritas dari acara iring-iring, kami bagi menjadi dua yaitu :

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>93</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>94</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.



## 1. Data Wawancara Solidaritas Sosial

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa biasanya apabila ada warga yang mengadakan acara iring-iring, warga sekitar bersama-sama menghadiri acara orang yang melakukan pernikahan untuk mengantarkan mempelai putra kepada mempelai putrid dan sebaliknya sebagai bentuk acara tradisi jawa. Biasanya warga juga membantu dalam hal sarana transportasi, hidangan, barang kenang-kenangan, dsb.<sup>95</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa apabila ada tetangga yang mengadakan acara iring-iring, biasanya tetangga – tetangga sekitar ikut menghadiri acara undangan tersebut untuk mengantarkan penganten pria ke pihak penganten wanita atau penganten wanita ke pihak penganten pria.<sup>96</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa ketika ada acara mantenan pasti ada yang mengiring-iring manten laki-laki kepada manten perempuan dan sebaliknya. Biasanya yang mengiring-iringi manten tersebut adalah para warga sekitar dan para saudara.<sup>97</sup>

## 2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi mengikuti acara iring-iring adalah untuk menghormati orang yang

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>96</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>97</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

mengundang dan ingin mengenal lebih dekat keluarga baru dari pihak mempelai lainnya.<sup>98</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi mengikuti acara iring-iring adalah untuk bisa menjalin persaudaraan antar warga dan untuk menyenangkan hati shohibul hajjah (orang yang mempunyai hajat).<sup>99</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi untuk solidaritas mengiring-iringi manten oleh para warga adalah untuk menyenangkan hati tetangga bahwa kita peduli pada kita, untuk memberikan do'a restu dan supaya kemanten dapat diterima dengan baik dikeluarga mempelai.<sup>100</sup>

## 11. Bowoan

### a. Deskripsi Temuan Data

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari acara bowoan adalah menghadiri acara Hajatan ( misalnya resepsi pernikahan, dsb ) dengan membawa oleh-oleh uang atau semisalnya untuk membantu orang yang mengadakan acara hajatan.

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>99</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>100</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

## **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas dari acara bowoan, kami bagi menjadi dua yaitu :

### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa apabila ada warga yang mengadakan acara pernikahan atau semisalnya, biasanya mereka mengundang para teman, sanak famili, orang-orang yang dikenal lainnya dan khususnya para tetangga. Biasanya para tetangga itu akan datang menghadiri acara resepsi pernikahan pada orang yang mengundang dengan membawa amplop yang berisi uang atau sebuah kado. Untuk ramah tamah, tuan rumah menyediakan hidangan makanan dan oleh-oleh untuk dibawa pulang.<sup>101</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa apabila ada tetangga yang mengadakan acara resepsi pernikahan dan semisalnya, warga akan menghadiri acara pernikahan tersebut dengan memberikan kado atau amplop yang berisi uang.<sup>102</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa jika ada tetangga yang mengadakan hajatan, seperti ada 40 hari orang yang meninggal, mengadakan walimah, dll. Orang-orang biasanya

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>102</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

membawakan beras, gula maupun semisalnya untuk tetangga tersebut.<sup>103</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa jika ada tetangga yang mengadakan hajatan maka para warga sekitar akan memberikan bantuan uang atau sebagainya untuk orang yang melakukan acara hajatan. Bowoan tersebut biasa disebut celengan, hutang atau sebagainya yang mana timbal balik tersebut semestinya digunakan sebagai giliran.<sup>104</sup>

## 2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi untuk mengikuti acara bowoan dikarenakan untuk saling bantu membantu dalam hal meramaikan acara resepsi pernikahan, untuk menghormati orang yang mengundang dan untuk saling bantu membantu dalam hal pengembalian modal keuangan.<sup>105</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi mengikuti acara bowoan adalah untuk membantu memeriahkan acara resepsi.<sup>106</sup>

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>104</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>105</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>106</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi untuk solidaritas ini adalah untuk menjaga tali persaudaraan antar warga.<sup>107</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa motivasi melakukan kegiatan bowoan adalah untuk menjalin tali silaturrohim dan saling membantu dalam menstabilkan finansial orang yang sedang melakukan hajatan.<sup>108</sup>

## **12. Acara Muludan**

### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari Acara Muludan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh umat islam untuk merayakan hari kelahiran nabi Muhammad saw.

### **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas dari acara maulid nabi, kami bagi menjadi dua yaitu :

#### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa pada tanggal 12 robiul awal, warga desa sugihwaras biasa mengadakan acara maulid nabi Muhammad saw. Acara ini diadakan setelah sholat

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>108</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

maghrib ditiap-tiap mushollah dan masjid di desa sugihwaras. Para warga akan membawa makanan masing-masing untuk dibagi-bagikan setelah acara tersebut untuk memeriahkan hari kelahiran nabi Muhammad saw dengan diisi pembacaan diba' bersama-sama.<sup>109</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah bahwa Maulid Nabi diadakan setiap bulan Maulud untuk memperingati hari kelahiran Nabi Besar Muhammad saw. Para warga berkumpul di mushollah-mushollah dan masjid bersama-sama membaca sholawat dengan harapan di akhir zaman nanti mendapat syafaat dari Nabi Besar Muhammad saw.<sup>110</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sahal Mahfudz bahwa pada bulan Maulud warga desa biasa mengadakan acara untuk merayakan hari kelahiran Nabi saw dengan membaca sholawat maupun diba' di mushollah-mushollah ataupun di masjid sekitarnya. Para warga juga membawa makanan masing-masing sebagai shodaqoh yang ditujukan untuk Nabi saw untuk para warga yang hadir dimajlis.<sup>111</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muchlisin bahwa para warga apabila merayakan hari kelahiran Nabi Muhammad saw biasanya dengan cara mengadakan acara diba'an (sholawat untuk Nabi) di

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan Bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>110</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Khusnul Nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>111</sup> Wawancara dengan Bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

mushollah-mushollah dan ada pula acara khitan massal untuk anak-anak warga desa sugihwaras.<sup>112</sup>

## 2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi mengikuti acara maulid nabi adalah untuk mengagungkan nabi Muhammad saw, untuk mensyiarkan agama islam dan mengenang hari kelahiran nabi saw untuk dijadikan sebagai teladan dari kehidupan kita.<sup>113</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi untuk mengikuti acara muludan adalah untuk merayakan dan mengenang jasa-jasa nabi Muhammad saw.<sup>114</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi untuk solidaritas ini dikarenakan meyakini bahwa barang siapa yang memperingati hari kelahiran nabi saw akan masuk surga dan juga untuk memulyakan nabinya umat islam, Muhammad saw.<sup>115</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa motivasi mengikuti kegiatan muludan tersebut adalah untuk merayakan hari kelahiran nabi Muhammad saw.<sup>116</sup>

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>113</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>114</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>115</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>116</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

### **13. Kegiatan kerja bakti menjelang ramadhan**

#### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari kegiatan kerja bakti menjelang ramadhan adalah kegiatan bersih-bersih pada tiap mushollah maupun masjid untuk mempersiapkan tempat untuk sholat tarawih dan semisalnya.

#### **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas dari kegiatan kerja bakti menjelang ramadhan, kami bagi menjadi dua yaitu :

##### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa orang-orang sekitar mushollah maupun masjid menjelang bulan ramadhan mengadakan kegiatan kerja bakti. Orang-orang membawa sendiri-sendiri peralatan kerja bakti. Kegiatan kerjabakti tersebut meliputi mengecat tembok, mengecat pintu, mengecat candela, mencuci karpet, menyapu dan mengepel lantai, menservice pengeras suara dan sebagian yang lainnya memberikan makanan untuk para simpatisan kerja bakti.<sup>117</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa menjelang ramadhan, para warga hadir di tempat ibadah untuk kerja bakti dan bergotong-royong membersihkan mushollah-mushollah

---

<sup>117</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.



maupun masjid yang terdapat di sekitar tempat tersebut untuk mempersiapkan tempat sholat tarawih bersama-sama.<sup>118</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa kebiasaan orang islam desa ini menjelang bulan ramadhan adalah bersih-bersih tempat ibadah supaya pada bulan puasa tidak bersih-bersih kembali. Karena pada bulan puasa orang-orang membersihkan rumah mereka masing-masing.<sup>119</sup>

## 2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi mengerjakan kerja bakti ramadhan dikarenakan sebagai persiapan untuk sholat tarawih di bulan ramadhan, supaya mendapat pahala dari Allah Swt, untuk menghormati bulan ramadhan dan untuk memupuk tali persaudaraan antar warga.<sup>120</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi mengerjakan kerja bakti ramadhan adalah untuk menjaga kebersihan, untuk menciptakan kenyamanan beribadah dan supaya lebih khusu'.<sup>121</sup>

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>119</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>120</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>121</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi solidaritas tersebut adalah supaya beribadah menjadi nyaman dan tidak membersihkan lagi.<sup>122</sup>

## **14. Acara Tahlilan**

### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari acara tahlilan adalah kegiatan bersama-sama membaca kalimat thoyyibah, surah dalam al qur'an untuk mendoakan orang yang meninggal supaya mendapat ampunan, rahmat dan diterima disisi Allah Swt. Acara Tahlilan biasa dilakukan selama 7 (tujuh) hari setelah kematian dan setiap hari kamis malam.

### **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas dari acara tahlilan, kami bagi menjadi dua yaitu :

#### **1. Data wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa acara tahlilan diadakan selama tujuh hari setelah ada orang yang meninggal. Acara tahlilan itu adalah untuk mendo'akan orang-orang yang meninggal dengan membacakan surat yasiin dan tahlil. Acara ini dipimpin oleh seorang imam tahlil dan sedangkan jama'ah yang hadir lain mengikutinya. Waktu pelaksanaan acara ini biasanya untuk hari

---

<sup>122</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

pertama setelah sholat maghrib dan enam hari seterusnya setelah sholat isya' dikediaman orang yang meninggal dunia. Setelah selesai acara ini, tuan rumah menghidangkan suguhan makanan semampunya untuk para warga yang datang.<sup>123</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah bahwa acara tahlilan diadakan satu minggu sekali oleh jam'iyah yasiin dan tahlil secara bergantian dari rumah kerumah untuk membaca yasiin dan tahlil bersama. Dan jika ada orang yang meninggal acara tahlilan diadakan selama tujuh hari.<sup>124</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa sebagai warga nahdliyin biasanya mengadakan kegiatan tahlilan dikarenakan tahlilan itu sangat membantu pada ahli kubur atau orang yang meninggal. Acara tahlilan biasa dilakukan rutin setiap satu minggu sekali dan diadakan secara bergilir. Dan apabila ada yang meninggal maka tahlilannya selama tujuh hari dirumah keluarga orang tersebut, kemudian satu hari setelah 40 harinya, 100 harinya dan 1000 harinya.<sup>125</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa acara tahlilan diadakan untuk mendo'akan para ahli kubur yang sudah meninggal. Apabila ada yang meninggal, maka acara diadakan 7 hari setelah

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>124</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>125</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

kematian dan para tetangga mengikuti acara tersebut tanpa diundang. Sedangkan selain itu terdapat undangannya.<sup>126</sup>

## 2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi motivasi warga untuk menghadiri acara tersebut adalah untuk membantu mendo'akan orang yang meninggal supaya diampuni dosanya dan mendapat rahmat dari Allah Swt. Serta untuk menggembirakan shohibul hajjah (tuan rumah) yang mengadakan acara tahlilan meskipun tidak diundang.<sup>127</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi untuk mengikuti acara tahlilan dikarenakan kepercayaan bahwa orang yang meninggal membutuhkan do'a dari yang masih hidup dan untuk mensyiarkan agama islam.<sup>128</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi dalam solidaritas ini adalah supaya orang yang meninggal diampuni dosa-dosanya dan amal kebbaikannya diterima oleh Allah swt serta supaya memperkuat tali silaturrohim antar warga.<sup>129</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa motivasi mengikuti acara tahlilan tersebut adalah untuk mendo'akan ahli kubur

---

<sup>126</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>127</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>128</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>129</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

yang telah meninggal dan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga.<sup>130</sup>

## **15. Acara Walimatul Ursy**

### **a. Deskripsi Temuan Data**

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari acara walimatul ursy adalah selamatan dan do'a untuk upacara pernikahan dan merupakan ibadah yang disyariatkan agama islam. Adapun yang dikehendaki dengan pengertian walimah ini adalah makanan yang dibuat untuk acara pernikahan pada para undangan serta memberikan do'a dan Restu terhadap kedua mempelai.

### **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas dari acara walimatul ursy, kami bagi menjadi dua yaitu :

#### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa warga desa menghadiri acara walimatul ursy yang telah di undang oleh tetangga yang mengadakan acara tersebut yang isinya adalah pengajian agama dan bersama-sama mendo'akan mempelai yang menikah.<sup>131</sup>

---

<sup>130</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>131</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah bahwa warga menghadiri acara undangan walimatul ursy yang diadakan oleh tetangga untuk memberikan do'a restu kepada kedua mempelai agar menjadi keluarga sakinah mawaddah warohmah.<sup>132</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa acara walimatul ursy diadakan setelah melakukan pernikahan dan mengundang tetangga-tetangga dan para kerabat.<sup>133</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa acara walimatul ursy adalah acara untuk syukuran pernikahan dan anjuran dari rosulullah saw. Acara walimatul ursy tersebut di desa sugihwaras ini mengundang para kerabat dan sanak family serta para warga desa yang banyaknya biasanya tergantung dari kondisi keuangan orang yang mengadakan acara ini.<sup>134</sup>

## **2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi untuk mengikuti acara walimatul ursy dikarenakan untuk menghormati tetangga yang mengundang, untuk mendo'akan para pengantin agar diberi keberkahan dalam pernikahannya, ingin menggembarakan orang yang mengundang dan untuk mendengarkan

---

<sup>132</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>133</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>134</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

ceramah agama ataupun ataupun untuk mendapatkan hidangan yang disediakan oleh tuan rumah.<sup>135</sup>

- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi untuk mengikuti acara walimatul ursy dikarenakan adalah suatu bentuk kepedulian kita terhadap orang lain dan untuk menjaga tali persaudaraan.<sup>136</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi dalam mengikuti acara walimatul ursy adalah untuk memberikan do'a restu supaya pernikahannya menjadi mawaddah waromah.<sup>137</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa motivasi mengikuti acara walimatul ursy adalah untuk memenuhi undangan dan mendo'akan para penganten supaya memperoleh kehidupan yang mawaddah warohmah.<sup>138</sup>

## 16. Acara Walimatul Khitan

### a. Deskripsi Temuan Data

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari acara walimatul khitan adalah acara selamatan untuk mendo'akan anak yang dikhitan (sunat) agar menjadi anak

---

<sup>135</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>136</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>137</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>138</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

sholeh. Adapun yang dikehendaki dengan pengertian walimah ini adalah makanan yang dibuat untuk acara selamatan kepada para undangan serta memberikan do'a pada anak yang dikhitan.

## **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas dari acara walimatul khitan, kami bagi menjadi dua yaitu :

### **1. Data Wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa warga desa menghadiri acara walimatul khitan yang telah di undang oleh tetangga yang mengadakan acara tersebut yang isinya adalah pengajian agama dan bersama-sama mendo'akan orang yang sedang dikhitan.<sup>139</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa warga menghadiri acara undangan walimatul khitan yang diadakan oleh tetangga untuk memberikan do'a kepada anak yang dikhitan supaya menjadi anak yang sholeh.<sup>140</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa acara walimatul khitan diadakan setelah melakukan sunatan dan mengundang tetangga-tetangga dan para kerabat.<sup>141</sup>

---

<sup>139</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>140</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>141</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.



## 2. Data Wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa motivasi mengikuti acara walimatul khitan adalah untuk mendo'akan anak yang dikhitan, untuk menghormati orang yang telah mengundang dan mempererat silaturrohim antar warga.<sup>142</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa motivasi untuk mengikuti acara walimatul khitan dikarenakan adalah suatu bentuk kepedulian kita terhadap orang lain dan untuk menjaga tali persaudaraan.<sup>143</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi dalam mengikuti acara walimatul khitan adalah untuk memberikan do'a restu supaya anak yang dikhitan menjadi anak yang sholeh.<sup>144</sup>

## 17. Acara Walimatul Hamli (Tingkepan)

### a. Deskripsi Temuan Data

Data fenomena solidaritas ini bersumber dari observasi lapangan dan wawancara. Sedangkan pengertian dari adalah acara mendo'akan keselamatan ibu dan jabang bayi yang dilaksanakan pada saat usia janin ± empat bulan. Adapun yang dikehendaki dengan pengertian walimah ini adalah makanan

---

<sup>142</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>143</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>144</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

yang dibuat untuk acara selamatan kepada para undangan serta memberikan do'a terhadap ibu dan jabang bayinya.

## **b. Hasil Temuan Data**

Hasil temuan data fenomena solidaritas dari acara walimatul hamli, kami bagi menjadi dua yaitu :

### **1. Data wawancara Solidaritas Sosial**

- Berdasarkan wawancara dengan bapak khoirul mukti bahwa warga desa menghadiri acara walimatul hamli yang telah di undang oleh tetangga yang mengadakan acara tersebut yang isinya adalah pengajian agama dan bersama-sama mendo'akan keselamatan ibu dan jabang bayinya.<sup>145</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu hj. Khusnul nadhomah bahwa warga menghadiri acara undangan walimatul hamli yang diadakan oleh tetangga untuk memberikan do'a kepada wanita yang sedang hamil supaya diberikan keselamatan ibu dan jabang bayi tersebut oleh Allah Swt.<sup>146</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa acara walimatul hamli diadakan saat 4 bulan dari masa kehamilan dan mengundang tetangga-tetangga dan para kerabat.<sup>147</sup>

---

<sup>145</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>146</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul nadhomah, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>147</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

- Berdasarkan wawancara dengan bapak Muchlisin bahwa acara walimatul hamli adalah acara untuk banca'i jabang bayi dan anjuran dari Rosulullah saw. Acara walimatul hamli tersebut di desa Sugihwaras ini mengundang para kerabat dan sanak family serta para warga desa yang banyaknya biasanya tergantung dari kondisi keuangan orang yang mengadakan acara ini.<sup>148</sup>

## 2. Data wawancara Motivasi Solidaritas

- Berdasarkan wawancara dengan bapak Khoirul Mukti bahwa motivasi mengikuti acara walimatul hamli adalah untuk mendo'akan ibu dan jabang bayi agar selamat saat melahirkan, untuk menghormati orang yang telah mengundang, supaya mendapat pahala, terciptanya kerukunan antar warga, menghilangkan perpecahan dan menguatkan persaudaraan antar warga.<sup>149</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Khusnul Nadhoma bahwa motivasi untuk mengikuti acara walimatul hamli dikarenakan adalah suatu bentuk kepedulian kita terhadap orang lain dan untuk menjaga tali persaudaraan.<sup>150</sup>

---

<sup>148</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>149</sup> Wawancara dengan bapak Khoirul Mukti, tanggal 26 Mei 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>150</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Khusnul Nadhoma, tanggal 3 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

- Berdasarkan wawancara dengan bapak sahal mahfudz bahwa motivasi dalam mengikuti acara walimatul hamli adalah untuk memberikan do'a restu supaya ibu dan jabang bayi lahir dengan selamat.<sup>151</sup>
- Berdasarkan wawancara dengan bapak muchlisin bahwa motivasi mengikuti acara walimatul hamli adalah untuk memenuhi undangan dan mendo'akan ibu yang sedang hamil dan jabang bayinya supaya selamat dan dilancarkan proses melahirkannya.<sup>152</sup>

---

<sup>151</sup> Wawancara dengan bapak Sahal Mahfudz, tanggal 11 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

<sup>152</sup> Wawancara dengan bapak Muchlisin, tanggal 20 Juni 2014. Mengenai profil informan bisa dilihat pada hal 9.

### C. ANALISIS DATA

Bentuk umum dari proses sosial adalah interaksi sosial (yang juga dapat dinamakan proses sosial) karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Bentuk lain proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia.<sup>1</sup> Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu juga merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.

Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:<sup>2</sup>

1. Adanya kontak sosial (social-contact)
2. Adanya komunikasi

Kata kontak berasal dari bahasa latin *con* atau *cum* (yang artinya bersama-sama) dan *tango* (yang artinya menyentuh). Jadi arti secara harfiahnya adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila menjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti suatu hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa

---

<sup>1</sup> Soerjono soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 55

<sup>2</sup> Soerjono soekanto. "Faktor-faktor Dasar Interaksi Sosial dan Kepatuhan pada Hukum. Hukum Nasional, Nomor 25, 1974.

menyentuhnya, misalnya seperti, dengan cara berbicara dengan pihak lain tersebut.

Sedangkan arti penting dari komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap), perasaan-perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain tersebut. Apabila seorang gadis, misalnya menerima seikat bunga, dia akan memandang dan mencium bunga-bunga tersebut, tetapi perhatian pertamanya adalah pada siapa yang mengirimkan bunga-bunga tersebut, dan apa yang menyebabkan dia mengirimkan bunga. Apakah bunga-bunga tersebut dikirimkan untuk mendamaikan suatu perselisihan, untuk memperingati hari ulang tahun, untuk memenuhi suatu janji, untuk mengucapkan selamat tinggal, atau sebagai tanda simpati akan kesehatan si gadis yang sedang terganggu? Apabila gadis yang bersangkutan tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, dia pun tak akan tahu mengenai apa yang akan dilakukannya., dan selama itu juga belum terjadi suatu komunikasi.

Dengan komunikasi tersebut, sikap-sikap dan perasaan-perasaan suatu kelompok manusia atau orang-perorangan dapat diketahui oleh kelompok-kelompok lain atau orang-orang lainnya. Hal ini kemudian merupakan bahan untuk menentukan reaksi apa yang akan dilakukannya.

Adanya komunikasi memungkinkan sekali terjadi berbagai macam penafsiran terhadap tingkah laku orang lain. Misalnya seulas senyum dapat



ditafsirkan sebagai keramah tamahan, sikap bersahabat, atau bahkan sebagai sikap sinis dan sikap ingin menunjukkan kemenangan. Misalnya juga selarik lirikan dapat ditafsirkan sebagai tanda bahwa orang yang bersangkutan merasa kurang senang atau bahkan sedang marah. Dengan demikian, komunikasi memungkinkan kerja sama antara orang perorangan atau antara kelompok-kelompok manusia dan memang komunikasi merupakan salah satu syarat terjadinya kerja sama. Akan tetapi, tidak selalu komunikasi menghasilkan kerja sama bahkan suatu pertikaian mungkin akan terjadi sebagai akibat salah paham atau karena masing-masing tidak mau mengalah.

Menurut Emile Durkheim solidaritas adalah suatu bentuk pembagian kerja. Ia membedakan antara dua tipe utama solidaritas : solidaritas mekanis dan solidaritas organis.<sup>3</sup> Solidaritas mekanis adalah solidaritas yang didasarkan atas kepercayaan dan kesetiakawanan serta diikat oleh *conscience collective* ( hati nurani kolektif ) yaitu suatu sistem kepercayaan dan perasaan yang menyebar merata pada semua anggota masyarakat.

Lambat laun pembagian kerja dalam masyarakat, yaitu proses yang sekarang dinamakan diferensiasi, spesialisasi dan sebagainya semakin berkembang sehingga solidaritas mekanis berubah menjadi solidaritas organis. Solidaritas organis merupakan suatu sistem terpadu yang terdiri atas bagian-bagian yang saling tergantung seperti halnya bagian-bagian suatu organisme biologis. Berbeda dengan solidaritas mekanis yang didasarkan pada hati nurani kolektif maka solidaritas organis didasarkan pada hukum dan akal.

---

<sup>3</sup> Kamanto Sunarto, Pengantar Sosiologi (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993), hal. 4-5



Adapun hasil dari uraian yang telah di jabarkan di atas dan untuk lebih memfokuskan pembahasan penelitian, yang mana juga berdasarkan hasil dari proses penggalian data primer dan data sekunder yang telah kami konsepsikan, kategorisasikan dan proposisikan. Maka pembahasan solidaritas masyarakat dalam interaksi sosial yang secara signifikan terdapat di desa sugihwaras kecamatan candi kabupaten sidoarjo kami bagi menjadi 2 (dua) segi yaitu : pertama adalah solidaritas sosial masyarakat desa sugihwaras dalam segi konstruksi budaya masyarakat dan yang kedua adalah solidaritas sosial masyarakat dalam segi acara spiritual keagamaan. Dengan rincian pembahasan adalah sebagai berikut:

### **1. Dari Segi Konstruksi Budaya Masyarakat**

Seorang antropolog, yaitu E.B Tylor (1871), mencoba memberikan definisi mengenai kebudayaan sebagai berikut (terjemahnya):

*Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.*

Dengan kata lain, kebudayaan mencakup semuanya yang didapatkan atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif. Artinya, mencakup segala cara-cara atau pola-pola berpikir, merasakan, dan bertindak.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Soerjono soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 150 - 151





Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah (material culture) yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya agar kekuatan serta hasilnya dapat diabdikan untuk keperluan masyarakat.

Dari pembahasan tersebut maka kami menyimpulkan bahwa pengertian solidaritas masyarakat dari segi konstruksi budaya masyarakat adalah kegiatan yang dibentuk oleh masyarakat dari segala sesuatu yang dipelajari melalui pola-pola perilaku yang normatif.

Adapun hasil analisis data observasi dan wawancara tentang solidaritas masyarakat dari segi konstruksi budaya masyarakat, yaitu:

#### **A. Menjenguk Tetangga yang Sakit**

Menjenguk tetangga yang sakit adalah kegiatan menjenguk orang sakit dan biasanya dengan membawa oleh-oleh seikhlasnya. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial menjenguk tetangga yang sakit adalah:

##### **1. Solidaritas Menjenguk Tetangga yang Sakit**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada ketersediaan para tetangga sekitar untuk menjenguk orang sakit yang memberikan semangat maupun dan membawakannya oleh-oleh.

##### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari kegiatan menjenguk tetangga yang sakit adalah:



- Saling memerlukan: kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya.
- Simpati: keikutsertaan merasakan apa yang dialami oleh tetangga.
- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh.
- Sepenanggungan: kesadaran akan peranan kita dalam kelompok masyarakat, maka apabila ada tetangga yang terkena musibah sudah seharusnya untuk membantu.

## **B. Pengumpulan Dana Kematian**

Pengumpulan dana kematian adalah pengumpulan dana untuk biaya pemakaman orang yang meninggal dunia. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial pengumpulan dana kematian adalah:

### **1. Solidaritas Pengumpulan Dana Kematian**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada penggalangan dana masyarakat untuk membantu pendanaan proses pemakaman jenazah.

### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari kegiatan pengumpulan dana kematian adalah:

- Saling memerlukan: kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya.
- Simpati: keikutsertaan merasakan apa yang dialami oleh tetangga.

- **Sepenanggungan:** kesadaran akan peranan kita dalam kelompok masyarakat, maka apabila ada tetangga yang terkena musibah sudah seharusnya untuk membantu.

### **C. Pengumpulan Dana Sosial**

Pengumpulan dana sosial adalah pengumpulan dana untuk membantu orang yang sedang ditimpa musibah misalnya untuk santunan anak yatim, santunan untuk dhuafa', untuk orang yang sakit, rumahnya kebakaran, dsb. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial pengumpulan dana sosial adalah:

#### **1. Solidaritas Pengumpulan Dana Sosial**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada penggalangan dana masyarakat untuk memberi uang maupun semisalnya guna meringankan beban orang yang mengalami musibah atau kesusahan.

#### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari kegiatan pengumpulan dana sosial adalah:

- **Saling memerlukan:** kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya.
- **Simpati:** keikutsertaan merasakan apa yang dialami oleh tetangga.

- **Sepenanggungan:** kesadaran akan peranan kita dalam kelompok masyarakat, maka apabila ada tetangga yang terkena musibah sudah seharusnya untuk membantu.

#### **D. Kegiatan Duduk Pademi**

Kegiatan duduk pademi adalah kegiatan gotong-royong warga untuk membangun pondasi rumah tetangga. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial pengumpulan dana sosial adalah:

##### **1. Solidaritas Kegiatan Duduk Pademi**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada kebersediaan para warga untuk gotong-royong membangun pondasi rumah tetangga.

##### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari kegiatan duduk pademi adalah:

- **Saling memerlukan:** kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya.
- **Integrasi masyarakat:** keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh.
- **Sepenanggungan:** kesadaran akan peranan kita dalam kelompok masyarakat, maka apabila ada tetangga yang terkena musibah sudah seharusnya untuk membantu.

## **E. Memperingati 17 Agustus**

Acara peringatan 17 Agustus adalah acara untuk mengingat hari kemerdekaan Indonesia dan mengingat para pejuang kemerdekaan Indonesia. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial acara peringatan 17 Agustus adalah:

### **1. Solidaritas Memperingati 17 Agustus**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada partisipasi masyarakat untuk bersama-sama membentuk dan meramaikan acara peringatan 17 Agustus.

### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari acara peringatan 17 Agustus adalah:

- Mengenang jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia.
- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh.

## **F. Rewang Hajatan**

Rewang hajatan adalah kegiatan membantu orang yang mengadakan hajatan ( seperti acara pernikahan, khitanan, dll ) dalam bentuk tenaga untuk mempersiapkan hidangan maupun tempat untuk para tamu. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial kegiatan rewang hajatan adalah:

## **1. Solidaritas Kegiatan Rewang Hajatan**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada ketersediaan masyarakat untuk bersama-sama membantu tetangga guna mempersiapkan makanan maupun tempat untuk acara yang diadakan.

## **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari kegiatan rewang hajatan adalah:

- Saling memerlukan: kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya.
- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh.

## **G. Iring-iring**

Iring-iring adalah acara tradisi Jawa mengantarkan penganten pihak pria ke pihak wanita dan sebaliknya. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial acara iring-iring adalah:

### **1. Solidaritas Acara Iring-iring**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada ketersediaan masyarakat untuk menghadiri undangan dan ikut mengantarkan penganten pihak pria ke pihak wanita dan sebaliknya guna melakukan tradisi iring-iring Jawa.

## **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari acara iring-iring adalah:

- Saling memerlukan: kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya.
- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh.
- Sepenanggungan: kesadaran akan peranan kita dalam kelompok masyarakat, maka apabila ada tetangga yang terkena musibah sudah seharusnya untuk membantu.

## **H. Bowoan**

Bowoan adalah kegiatan menghadiri acara hajatan (misalnya: resepsi pernikahan, dsb) dengan membawa oleh-oleh uang atau semisalnya untuk membantu orang yang mengadakan acara hajatan. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial acara bowoan adalah:

### **1. Solidaritas Acara Bowoan**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada partisipasi masyarakat untuk bersama-sama menghadiri acara hajatan tetangga.

### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari kegiatan bowoan adalah:

- Saling memerlukan: kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya.



- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh.
- Sepenanggungan: kesadaran akan peranan kita dalam kelompok masyarakat, maka apabila ada tetangga yang terkena musibah sudah seharusnya untuk membantu.

## **I. Kegiatan Kerja Bakti Menjelang Ramadhan**

Kegiatan kerja bakti menjelang ramadhan adalah kegiatan bersih-bersih pada tiap mushollah maupun masjid untuk mempersiapkan tempat untuk sholat tarawih. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial kegiatan kerja bakti menjelang ramadhan adalah:

### **1. Solidaritas Kegiatan Kerja Bakti Menjelang Ramadhan**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada ketersediaan masyarakat untuk bersama-sama melakukan kerja bakti di mushollah-mushollah maupun masjid menjelang bulan ramadhan.

### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari kegiatan kerja bakti menjelang ramadhan adalah:

- Untuk kepentingan bersama-sama dalam kenyamanan beribadah di bulan ramadhan.



- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh.

## **2. Dari Segi Acara Spiritual Keagamaan**

Pengertian dari solidaritas masyarakat dari segi acara keagamaan adalah suatu kegiatan yang menjadi aturan ataupun yang mempunyai nilai spiritual keagamaan.

Adapun hasil analisis data observasi dan wawancara tentang solidaritas masyarakat desa sugihwaras dari segi acara keagamaan, yaitu:

### **A. Acara Tahlilan**

Acara tahlilan adalah kegiatan bersama-sama membaca kalimat thoyyibah, surah dalam al qur'an untuk mendoakan orang yang meninggal supaya mendapat ampunan, rahmat dan diterima disisi Allah Swt. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial acara tahlilan adalah:

#### **1. Solidaritas Acara Tahlilan**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada ketersediaan masyarakat untuk bersama-sama mengikuti acara tahlilan.

#### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari acara tahlilan adalah:

- Saling memerlukan: kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya. Dalam hal ini adalah

saling memerlukan untuk mendo'akan ahli kubur supaya diampuni dosanya dan diterima disisi Allah Swt sebagai kepercayaan umat islam khususnya warga nahdliyin.

- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh khususnya umat islam.

## **B. Acara Muludan**

Acara Muludan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh umat islam untuk merayakan hari kelahiran nabi Muhammad saw. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial acara muludan adalah:

### **1. Solidaritas Acara Muludan**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada ketersediaan masyarakat untuk bersama-sama merayakan hari kelahiran nabi Muhammad saw.

### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari acara muludan adalah:

- Untuk mengenang jasa dan menteladani nabi Muhammad saw yang telah membawa pencerahan dengan agama islam.
- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh khususnya umat islam.

### **C. Acara Walimatul Ursy**

Walimatul ursy adalah acara selamatan atau tasyakuran dan untuk mendo'akan pernikah mempelai yang menikah. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial acara walimatul ursy adalah:

#### **1. Solidaritas Acara Walimatul Ursy**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada partisipasi masyarakat untuk bersama-sama menghadiri undangan maupun mengikuti acara walimatul ursy.

#### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari acara walimatul ursy adalah:

- Saling memerlukan: kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya. Dalam hal ini adalah saling memerlukan untuk memberikan do'a dan restu kepada mempelai yang sudah menikah supaya pernikahannya menjadi mawaddah warohmah.
- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh khususnya umat islam.

### **D. Acara Walimatul Khitan**

Walimatul khitan adalah acara selamatan atau tasyakuran dan untuk mendo'akan anak yang dikhitan (sunat) agar menjadi anak sholeh. Dan

adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial acara walimatul khitan adalah:

### **1. Solidaritas Acara Walimatul Khitan**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada partisipasi masyarakat untuk bersama-sama menghadiri undangan maupun mengikuti acara walimatul khitan.

### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari acara walimatul khitan adalah:

- Saling memerlukan: kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya. Dalam hal ini adalah saling memerlukan untuk memberikan do'a dan restu kepada anak yang dikhitan supaya menjadi anak yang sholeh.
- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh khususnya umat islam.

### **E. Acara Walimatul Hamli (Tingkepan)**

Walimatul hamli adalah acara selamat atau tasyakuran dan untuk mendo'akan keselamatan ibu dan jabang bayi yang dilaksanakan pada saat usia janin  $\pm$  empat bulan. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial acara walimatul hamli adalah:

## **1. Solidaritas Acara Walimatul Hamli**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada partisipasi masyarakat untuk bersama-sama menghadiri undangan maupun mengikuti acara walimatul hamli.

## **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari acara walimatul ursy adalah:

- Saling memerlukan: kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya. Dalam hal ini adalah saling memerlukan untuk memberikan do'a dan restu kepada ibu yang sedang hamil supaya ibu dan bayinya mendapat keselamatan.
- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh khususnya umat islam.

## **F. Nyelawat/ Ta'ziah**

Acara nyelawat adalah menghadiri dan membantu orang yang ditinggal mati keluarganya dengan cara membantu proses pemakaman maupun membawa bantuan beras, dsb. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial kegiatan ta'ziah adalah:

### **1. Solidaritas Acara Ta'ziah**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada partisipasi masyarakat untuk bersama-sama membantu proses pemakaman jenazah.

## **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari acara nyelawat adalah:

- Seperasaan: merasakan bahwa mereka adalah kelompok kita sebagai struktur sosial masyarakat. Maka seharusnya kita mengambil bagian untuk membantu.
- Simpati: keikutsertaan merasakan apa yang dialami oleh tetangga.
- Sepenanggungan: kesadaran akan peranan kita dalam kelompok masyarakat, maka apabila ada tetangga yang terkena musibah sudah seharusnya untuk membantu.

## **G. Acara Ruwat Deso**

Acara ruwat deso adalah acara selamatan desa yang dilakukan dengan cara bersama-sama masyarakat satu desa mendo'akan desa dari bencana alam, dari bencana hama tanaman dan agar mendapat keselamatan serta kemakmuran. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial acara ruwat deso adalah:

### **1. Solidaritas Acara Ruwat Deso**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada partisipasi masyarakat untuk bersama-sama membentuk dan meramaikan acara ruwat deso.

### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari acara ruwat deso adalah:



- Seperasaan: merasakan bahwa mereka adalah kelompok kita sebagai struktur sosial masyarakat. Maka seharusnya kita mengambil bagian untuk membantu.
- Saling memerlukan: kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya.
- Simpati: keikutsertaan merasakan apa yang dialami oleh tetangga.
- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh.

## **H. Bancaan**

Bancaan adalah acara selamatan/ sukuran orang yang mendapat ni'mat dari Allah Swt (seperti: mendapat rizqi yang banyak, naik pangkat, lulus sekolah) dengan cara membagikan makanan terhadap tetangga. Dan adapun hasil dari identifikasi dan interpretasi bentuk solidaritas sosial acara bancaan adalah:

### **1. Solidaritas Acara Bancaan**

Solidaritas masyarakat ini terletak pada partisipasi masyarakat untuk bersama-sama untuk menghadiri acara bancaan.

### **2. Motivasi Solidaritas**

Adapun motivasi-motivasi solidaritas dari acara bancaan adalah:

- Saling memerlukan: kesadaran bahwa sebagai anggota kelompok pastilah akan memerlukan anggota lainnya.



- Integrasi masyarakat: keinginan untuk menyatukan ataupun mempererat tali persaudaraan antar masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh.